



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 4 (2026) pp: 15153-15160

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Meyranda Michella, Luh Nadi

Prodi Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

[meyrandamichella23@gmail.com](mailto:meyrandamichella23@gmail.com), [dosen01100@unpam.ac.id](mailto:dosen01100@unpam.ac.id)

### Abstrak

*Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals dasar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi BEI. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131 perusahaan, dan teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian selama lima tahun observasi. Setelah dilakukan pengujian dan pembersihan data, total observasi yang dianalisis sebanyak 200 data. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, regresi data panel, serta uji F dan uji t dengan bantuan software Eviews 12. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Pajak sebagai variabel bebas pertama, Ukuran Perusahaan sebagai variabel bebas kedua, dan Kepemilikan Institusional sebagai variabel bebas ketiga serta Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model yang terbaik adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Perencanaan pajak secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan secara simultan Perencanaan pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.*

*Kata kunci: Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan*

### 1. Latar Belakang

Suatu perusahaan yang didirikan mesti memiliki misi untuk meningkatkan lajur laba secara signifikan. Keuntungan yang besar memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai perusahaan di setiap periodenya. Keuntungan ini dapat diraih melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan efisiensi di berbagai aspek, baik dalam keuangan maupun sumber daya manusia. Nilai sebuah perusahaan menggambarkan pandangan pasar terhadap kinerjanya dan prospek masa depannya, serta memperlihatkan kesejahteraan para pemegang saham [1]. Meningkatkan nilai perusahaan adalah salah satu tujuan utama manajemen karena hal ini mencerminkan kesuksesan perusahaan dalam meningkatkan kekayaan pemegang saham dan menarik lebih banyak investor

Nilai perusahaan (*firm value*) merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan tingkat keberhasilan sebuah perusahaan dalam mengelola sumber daya dan mencapai tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Dalam literatur keuangan, nilai perusahaan dipandang sebagai persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan, yang tercermin melalui harga saham, tingkat pengembalian, dan kepuasan investor terhadap nilai ekonomi bisnis tersebut. [2]. Nilai perusahaan bisa menimbulkan efek positif bagi perusahaan, karena mencerminkan adanya kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas yang stabil dan bertumbuh di masa depan. Dengan demikian, keputusan manajemen baik investasi, pendanaan, maupun kebijakan dividen akan berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan melalui perubahan ekspektasi arus kas investor. [3].

Teori agensi (keagenan) adalah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara principal atau pemberi kontrak dan agen atau penerima kontrak[4].Teori keagenan menjelaskan adanya konflik karena pemilik dan manajer memiliki kepentingan yang berbeda dalam menjalankan perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bagaimana pemilik dan manajer menyusun perjanjian kerja agar keduanya bisa berjalan searah meski memiliki

kepentingan berbeda. Dalam praktiknya, pemilik sering tidak memiliki informasi selengkap manajer, sehingga muncul risiko keputusan yang tidak sesuai dengan tujuan perusahaan. Melalui kontrak yang disusun dengan baik, kedua pihak berupaya meminimalkan biaya dan risiko yang muncul akibat ketidakseimbangan informasi dan ketidakpastian tersebut[5], sehingga perusahaan dapat tetap berjalan secara efektif dan tujuan bersama dapat dicapai.

Dalam konteks hubungan antara teori agensi dengan nilai perusahaan adalah berdasarkan asumsi sifat dasar manusia yang dijelaskan bahwa setiap individu akan cenderung fokus pada kepentingan dirinya sendiri sehingga timbul masalah-masalah keagenan yang dapat terjadi karena terdapat pihak-pihak yang memiliki perbedaan kepentingan yang berpotensi mempengaruhi keputusan yang diambil oleh agen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, Keputusan perusahaan untuk Meningkatkan Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh perencanaan pajak dengan memanfaatkan celah dalam aturan perpajakan sehingga dapat menekan beban pajak dan mendorong pertumbuhan pada nilai perusahaan[6]. Faktor lain yang mempengaruhi keputusan perusahaan untuk Meningkatkan Nilai perusahaan ialah ukuran perusahaan karena pengkategorian perusahaan berdasarkan skala operasionalnya mencakup ukuran dan cakupan kegiatan, berfungsi sebagai faktor penting bagi investor dalam proses pengambilan keputusan mereka[7]. Dan Kepemilikan Institusional juga dapat mempengaruhi sebuah nilai perusahaan yang diharapkan mampu menyelaraskan kepentingan manajer serta para pemegang saham.

H1: Diduga Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Perencanaan pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan guna untuk meminimalisasi beban pajak perusahaan sehingga hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan, dan jika laba meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Adapun Ukuran Perusahaan yang besar maka dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya[8]. Serta adanya kepemilikan institusional memberikan pengawasan ketat terhadap manajemen sehingga mendorong peningkatan efisiensi dan transparansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa peran investor institusi penting untuk mendukung nilai perusahaan di pasar saham [9]. Dengan demikian, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional dapat berpengaruh terhadap peningkatan Nilai Perusahaan.

H2: Diduga Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori agency atau teori keagenan Perencanaan Pajak (Tax Planning) atau perencanaan pajak adalah rangkaian strategi untuk mengatur akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban perpajakan dengan cara-cara yang tidak melanggar peraturan perpajakan (in legal way). Tujuan tax planning adalah mencari berbagai celah yang dapat ditempuh dalam koridor peraturan perpajakan.[10] Perencanaan Pajak secara positif dan signifikan dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori sinyal, ukuran perusahaan yang besar, dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung memiliki kondisi yang baik terlihat dari besarnya total aset. Pihak manajemen juga dianggap telah berhasil mengelola perusahaan tersebut. Perusahaan yang berkembang dengan baik dapat meyakinkan investor akan prospek kinerja keuangan kedepannya. Semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut maka dapat meningkatkan harga pada saham diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. [11] ukuran perusahaan memang berpengaruh terhadap peningkatan Nilai Perusahaan, karena pengkategorian perusahaan berdasarkan skala operasionalnya mencakup ukuran dan cakupan kegiatan, berfungsi sebagai faktor penting bagi investor dalam proses pengambilan keputusan mereka sehingga dapat mempengaruhi perusahaan dalam meningkatkan Nilai Perusahaan.

H4: Diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan teori agency atau teori keagenan Kepemilikan institusional berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Studi menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memberikan pengawasan ketat terhadap manajemen sehingga mendorong peningkatan efisiensi dan transparansi. Hasil ini mengindikasikan bahwa peran investor institusi penting untuk mendukung nilai perusahaan di pasar saham. [8] Pada penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 131 perusahaan, dan teknik purposive sampling digunakan untuk memperoleh 40 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian selama lima tahun observasi. Setelah dilakukan pengujian dan pembersihan data, total observasi yang dianalisis sebanyak 200 data. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, regresi data panel, serta uji F dan uji t dengan bantuan software Eviews 12.

### 2.1. Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Penelitian ini menggunakan PBV (Price to Book value) karena rasio ini menunjukkan harga saham tinggi, nilai perusahaan juga akan meningkat. Dan begitupun sebaliknya, sehingga diukur dengan.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar}} \times 100\%$$

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (variable terkait). Perencanaan Pajak (X1), Ukuran perusahaan (X2), Kepemilikan Institusional (X3) adalah variabel independen dalam penelitian ini.

Perencanaan Pajak adalah upaya melakukan penghematan dan minimalisasi pajak, yang secara legal yang dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Variabel Perencanaan Pajak diukur dengan Tarif pajak efektif (Effective Tax Rate/ETR) yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar penghematan pajak atau penundaan pajak yang diperoleh. Semakin rendah Effective Tax Rate (ETR) maka tax planning semakin efektif. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$$

Ukuran perusahaan yang merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara (total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain). perusahaan besar cenderung menghindari tindakan yang berisiko merusak reputasi[12]. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan nilai log natural total asset disajikan pada Persamaan rumus :

$$SIZE = \text{Log (Total Aktiva)}$$

Kepemilikan institusional yaitu dapat diartikan sebagai suatu kondisi jika lembaga atau lembaga tersebut mempunyai saham di sebuah perusahaan, Proxy yang digunakan untuk menghitung presentase kepemilikan institusional adalah pembagian antara saham yang dimiliki institusi dengan total saham yang beredar, Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KL = \frac{\text{Saham Yang dimiliki Institusi}}{\text{Total Saham yang Beredar}} \times 100\%$$

## 3. Hasil dan Diskusi

Data yang telah diproses menggunakan teknologi komputer dengan bantuan program aplikasi Econometric Views Student (Eviews) versi 12. Berikut ini adalah hasil dari olah data tersebut:

Diskusi adalah penjelasan dasar, hubungan, dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasilnya. Deskripsi menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan, tunjukkan secara objektif.

### 3.1. Statistik Deskriptif

Data dalam penelitian setiap variabel disediakan dalam deskripsi data. Rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi adalah ukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0.0244274, maksimum 6.848483, dengan standar deviasi 1.413971 dan nilai rata-rata nya 1.968017. Kondisi ini mencerminkan variabel Tax Avoidance bersifat homogen. Variabel independen Perencanaan Pajak memiliki nilai minimum -0.952096, maksimum 0.852843, dengan standar deviasi 0.126276 dan nilai rata-rata nya 0.237275 mencerminkan distribusi yang sifat homogen. Selain itu, ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 25.70336, maksimum 32.93787, dengan standar deviasi 1.536871 dan nilai rata-rata nya 29.55139 Mean lebih besar nilai standar deviasi sehingga dapat dikatakan data bersifat homogen. Dan faktor lain yaitu Kepemilikan Intitusional memiliki nilai minimum 0.000485, maksimum 0.998775, dengan standar deviasi 0.282634 dan nilai rata-rata nya 0.786053 dapat diketahui bahwa Mean lebih besar nilai standar deviasi sehingga dapat dikatakan data bersifat homogen.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskripti

Date : 12/17/2025				
Sample : 2022 2024				
	X1	X2	X3	Y
Mean	0.237275	29.55139	0.786053	1.968017
Median	0.224909	29.60246	0.911310	1.522317
Maximum	0.852843	32.93787	0.998775	6.848483
Minimum	-0.952096	25.70336	0.000485	0.244274
Std.Dev	0.126276	1.536871	0.282634	1.413971
Skewness	-2.984471	0.031220	-1.725441	0.939004
Kursis	45.05924	2.520667	4.718592	3.229273
Jarque-Bera	15038.40	1.947154	123.8512	29.82900
Probability	0.000000	0.377729	0.000000	0.000000
Sum	47.45501	5910.278	157.2107	393.6034
Sum Sq. Dev	3.173201	470.0326	15.89648	397.8632
Observations	200	200	200	200

### 3.2. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.497754	374.9353	NA
X1	0.590319	4.566493	1.003971
X2	0.004167	391.1096	1.049720
X3	0.122928	9.189187	1.047345

Hasil uji multikolinearitas, yang ditentukan dengan nilai Variance Inflation Factor (VIF) menunjukkan Centered VIF tidak ada variabel independen yang memiliki nilai lebih dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi.

## Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test : Glasjer

Null Hypothesis : Homokedasticity

F-statistic	0.972221	Prob. F(3.196)	0.4069
Obs*R-squared	2.932547	Prob. Chi-Square (3)	0.1021
Scaled explained SS	2.629690	Prob. Chi-Square (3)	0.4523

Berdasarkan hasil tersebut, nilai Glesjer pada uji Heteroskedastisitas menunjukkan nilai Prob.Chi-Square(3) Obs\*R-squared sebesar 0.4069, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05 yang ditetapkan oleh penulis sebagai standar error ( $0.4069 > 0.05$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model ini.

## Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.851784	Mean dependent var	1.968017
Adjusted R-squared	0.812134	S.D dependent var	0.413971
S.E of regression	0.812865	Akside infi criterion	2.046584
Sum quaredresid	58.96973	Schwarz criterion	2.755722
Log likelihood	-161.6584	Hannan-Quinn criter	2.333561
F-statistic	21.48248	Durbin-Watson stat	1.693933
Prob. (F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil uji auto korelasi pada tabel 4 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson statistic untuk Fixed Effect Model adalah 1.693933. Mengacu pada kriteria menurut Singgih Santoso (2015), Karena nilai DW yang diperoleh adalah 1.693933, yang berada dalam rentang -2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi. Dengan demikian, residual antar periode tidak saling berkorelasi, sehingga model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

## Uji Hipotesis

### Uji F (Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

R-squared	0.897873	Mean dependent var	0.400682
Adjusted R-squared	0.870553	S.D dependent var	0.775200
S.E of regression	0.278907	Akside infi criterion	0.472055
Sum quaredresid	12.21293	Schwarz criterion	1.181193
Log likelihood	-4.205503	Hannan-Quinn criter	0.759032
F-statistic	32.86443	Durbin-Watson stat	1.439783
Prob. (F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil tabel 4.15 diatas, menunjukkan F-hitung sebesar 32.86443 untuk nilai F-tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0.05% dan Maka  $df = (n-k) = 200-3 = 197$  maka F-tabel sebesar 2.65 dan nilai F-hitung  $32.86443 > 2.65$  F-tabel. Pada nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang dimana lebih rendah dari tingkat signifikan 5% atau 0.05 ( $0.000000 < 0.05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara perencanaan pajak, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

#### Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	16.74749	4.697805	3.564960	0.0005
X1	-0.598597	0.214155	-2.795153	0.0058
X2	-0.577621	0.158750	-3.638548	0.0004
X3	1.100090	0.403719	2.27893	0.0072

Hasil tabel ukuran perusahaan (x1) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-2.795153 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0058 < 0.05$ . Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) Diterima yang berarti Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan (x2) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $-3.638548 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0004 < 0.05$ . Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) Diterima yang berarti Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar  $2.27893 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0072 < 0.05$ . Dari nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima yang berarti Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.897873	Mean dependent var	0.400682
Adjusted R-squared	0.870553	S.D dependent var	0.775200
S.E of regression	0.278907	Akside infi criterion	0.472055
Sum quaredresid	12.21293	Schwarz criterion	1.181193
Log likelihood	-4.205503	Hannan-Quinn criter	0.759032
F-statistic	32.86443	Durbin-Watson stat	1.439783
Prob. (F-statictic)	0.000000		

Hasil dari tabel menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-squared 0.870553, angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka variabel independen pada penelitian ini menjelaskan sebesar 87% terhadap variasi-variabel dependen. Hal ini berarti 87% variabel dependen Nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen yang terdiri dari perencanaan pajak, ukuran Perusahaan dan kepemilikan perusahaan. Sedangkan sisanya 13% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

#### Diskusi

#### H1 Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusioanal Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji f-hitung sebesar  $32.86443 > 2.65$  F-tabel, dengan nilai probabilitas f-hitung  $0.000000 < 0.05$ . [14] Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusioanal berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hasil ini menjawab teori agensi, praktik Nilai Perusahaan yang dipandang sebagai wujud konflik kepentingan antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai principal. Agen cenderung mengambil keputusan yang menguntungkan dirinya sendiri, seperti memanfaatkan Nilai Perusahaan untuk menarik perhatian pasar, sedangkan principal mengharapkan pengelolaan yang transparan dan sesuai kepentingan jangka panjang perusahaan. Perencanaa Pajak yang baik untuk memperkirakan dan menekan beban pajak dimasa mendatang, Ukuran perusahaan yang besar memperbesar kesenjangan informasi karena principal semakin sulit mengawasi agen. Lalu Kepemilikan Institusional yang memperkuat monitoring dari principal untuk menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan.

## **H2 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t-hitung sebesar  $2.795153 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0058 < 0.05$ . Dari nilai tersebut, Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Transfer Pricing. Dalam perspektif teori agensi, perencanaan pajak merupakan tindakan manajer (agen) untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (prinsipal) dengan cara mengurangi beban pajak secara sah Strategi ini meningkatkan laba bersih dan kinerja keuangan, serta memberikan sinyal positif kepada investor. Perencanaan pajak dilakukan secara efektif sehingga diharapkan dapat menurunkan beban pajak dengan tujuan memaksimalkan laba. Selain itu aktivitas perencanaan pajak diperbolehkan dengan syarat tidak melanggar peraturan undang – undang perpajakan di Indonesia Hal juga ini menunjukkan bahwa dengan semakin meningkatnya perencanaan pajak menyebabkan nilai perusahaan semakin tinggi. [15] Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.

## **H3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.**

Berdasarkan hasil uji t-hitung sebesar  $3.638548 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0004 < 0.05$ . Dari nilai tersebut, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga ukuran perusahaan yang besar, dapat memberikan sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung memiliki kondisi yang baik terlihat dari besaran total aset. Pihak manajemen juga dianggap telah berhasil mengelola perusahaan tersebut. Perusahaan yang berkembang dengan baik dapat meyakinkan investor akan prospek kinerja keuangan kedepannya. Semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut maka dapat meningkatkan harga pada saham diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. [16] Dan [17] Dengan demikian hal ini menandakan bahwa hipotesis kedua (H3) diterima.

## **H4 Pengaruh Kepemilikan Institusioanal Terhadap Nilai Perusahaan.**

Dari hasil pengujian, nilai t-hitung sebesar  $2.724893 > 1.65263$  t-tabel, dengan nilai probabilitas sebesar  $0.0072 < 0.05$ . Artinya Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam teori sinyal, kepemilikan institusional menjadi sinyal positif atas kualitas tata kelola perusahaan. Peningkatan kepemilikan oleh institusi menunjukkan kepercayaan terhadap prospek perusahaan dan memperkuat pengawasan terhadap manajemen. Kepemilikan institusional tidak bisa ikut campur dalam pengambilan keputusan manajemen sehingga pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional belum memiliki dampak pada perusahaan karena adanya asimetri informasi, selain itu pemegang saham institusional cenderung berpihak pada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan institusional belum bisa menjadi mekanisme yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian hal ini [18] Dan [19] menandakan bahwa hipotesis kedua (H4) diterima.

## **4. Kesimpulan**

Penelitian ini dirancang untuk menilai dampak Perencanaan Pajak, ukuran perusahaan, serta Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2020-2024. Hasil analisis dan pengujian hipotesis mengungkap beberapa temuan penting yang dapat dirangkum sebagai berikut: Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Perencanaan Pajak, ukuran perusahaan, serta Kepemilikan Institusional secara simultan memengaruhi Nilai Perusahaan. Secara parsial Perencanaan Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitian ini penulis memberi saran

bagi peneliti berikutnya untuk memperluas variabel –variabel dalam penelitian Nilai Perusahaan, mengubah cakupan sampel, serta memperbaiki berbagai keterbatasan yang ada agar dapat menghasilkan temuan yang lebih lengkap dan menyeluruh.

## Referensi

1. Abdul Muslim, A. J. (2020). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBAHAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK. *Jurnal Lentera Bisnis*, 9(2), 1–20.
2. Afriyanti, A., & Luhglatno. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 105–114.
3. Alifatul laili fajriah, ahmad idris, umi nadhiror (2022). (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
4. Anggun Putri Romadhina1, R. A. (2021). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PERTUMBUHAN PENJUALAN, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research.*, 5(2), 523–531. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2>
5. Astutik, R. E., & Mildawati, T. (2016). PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN TERHADAP MANAJEMEN LABA Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(3), 2–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/280/285>
6. Bernandhi, A. M. R. (2014). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan dividen, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 177–191.
7. Filosofia Damarani, Kusbandiyah, A., Amir, A., & Mudjiyanti, R. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION : Economic, Accounting, Management and Business*, 7(1), 175–186. <https://doi.org/10.37481/sjr.v7i1.794>
8. Ghozali, Imam, Dwi Ratmono. 2018. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 10. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
9. Ghozali, I. 2016. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Ghozali, I. 2017. Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan EViews 10. Semarang: Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10.
11. Ghozali, I. 2020. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
12. Indriyani, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntabilitas*, 10(2), 333–348. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.4649>
13. Jajang Gunawan, Siti Nurhasanah, Wiwik Rusdiyanti, Mita Andriyani, & Meylinda Nur Azizah. (2023). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Non-Siklis yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 171–188. <https://doi.org/10.54783/jsr.v5i2.128>
14. Janah, N., & Munandar, A. (2022). Jannah. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1421–1437.
15. Khosyi Tiara Anggita & Andayani. (2023). The Influence Of Company Size, Profitability, Liquidity, And Leverage On Company Value. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2087–2099. <https://jurnal.ubs-usg.ac.id/index.php/joeb/article/view/292>
16. Martinus, G. J., & Riduwan, A. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Corporate Governace. 11(April 2014), 17.
17. Noviyanti, & Pratiwi, Rahmah, A. P. (2024). Pengaruh Perencanaan Pajak, Pertumbuhan Penjualan, dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 385–393.
18. Noviyanti, S. D., & Nadi, L. (2024). Brilian Dinamis Akuntansi Audit Brilian Dinamis Akuntansi Audit. *Brilian Dinamis Akuntansi Audit*, 6(1), 97–119. <https://journalpedia.com/1/index.php/bdaa/index>
19. Nuraeni, S. M. (2024). Pengaruh Tax Planning, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2022. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(2), 344–359.
20. Recurso, M., Técnico, A. E. (2016). PENGARUH TAX PLANNING DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2014-2015. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4(1), 2017.
21. Repository.unissula. (2024). penurunan nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclical. Table 10, 4–6.
22. Rosharlianti, Z. (2020). Peran Pengungkapan Csr dalam Memoderasi Pengaruh Penerapan Tax Planning Dan Ios Terhadap Nilai Perusahaan. *EkoPreneur*, 2(1), 93–104.
23. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Penerbit Alfabeta Bandung. Bandung: Alfabeta.
24. Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif R & D. 2nd ed. Pustaka Baru Press.
25. Wati, A., Darlis, E., & Susilatri. (2023). Perencanaan Pajak, Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 19(2), 121–134.
26. Widilestariningtyas, O., & Ahmad, A. K. (2021). Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif. 1(2), 251–270.